

ABSTRACT

The problem from this research is the supervision of ownership of inter-city bus route licenses in the provinces in West Java is not optimal. The researchers formulated the problem as follows; What is the process of Supervision Ownership of Inter-City Bus Route Licenses in Provinces in West Java; What supporting and inhibiting factors influence the Supervision of Inter-City Bus Route Licenses in Provinces in West Java; What are the efforts made in the Supervision of Inter-City Bus Route Licenses in Provinces in West Java

The theory used in this study is the theory of T. Hani Handoko (2013) specifically monitoring indicators such as setting standards for implementation, determining the measurement of implementation of activities, measuring the implementation of real activities, comparing the implementation of activities with standards and analyzing deviations and taking corrective actions. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach to data obtained through literature study, observation, participants, in-depth interviews and documentation.

Based on the theoretical approach, the researcher formulates the proposition as follows:

- 1. Monitoring of Ownership of Inter-City Bus Route Licenses in Provinces in West Java get attention to aspects of determining the measurement of the implementation of activities, measuring the implementation of real activities, comparing the implementation of activities with standards and analyzing the deviations and taking corrective actions.*
- 2. Factors that influence the Supervision of Inter-City Bus Route Licenses in Provinces in West Java can be overcome by increasing the cost of budget funds and adding human resources.*
- 3. Monitoring of Ownership of Inter-City Bus Route Licenses in Provinces in West Java will be optimal through serious efforts from the West Java Provincial Transportation Department.*

The results showed the supervision conducted by the transportation department of West Java Province was not optimal to inhibiting factors. To overcome obstacles in the Control of Ownership of Inter-City Bus Route Licenses in Provinces in West Java, the Transportation Department has made various efforts to realize the Supervision of Inter-City Bus Route Licenses in Provinces in West Java that can work optimally, effectively and efficiently.

ABSTRAK

Masalah dari penelitian ini adalah belum optimalnya pengawasan kepemilikan izin trayek bus antar kota dalam provinsi di Jawa Barat peneliti merumuskan masalah sebagai berikut; Bagaimanakah proses Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Barat; Faktor-Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Barat; Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Barat

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori T. Hani Handoko (2013) khusus nya indikator pengawasan seperti penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan dan pengambilan tindakan koreksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Berdasarkan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut:

1. Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Barat memperhatikan aspek penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan dan pengambilan tindakan koreksi
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Barat dapat diatasi dengan penambahan biaya dana anggaran dan penambahan sumber daya manusia
3. Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Barat akan optimal melalui upaya yang serius dari Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh dinas perhubungan provinsi jawa barat belum optimal dikarenakan terdapat faktor penghambat. Untuk mengatasi hambatan Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Barat, Dinas Perhubungan telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Jawa Barat yang dapat berjalan optimal, efektif dan efisien.